

PENGEMBANGAN MEDIA RODA PUTAR SEBAGAI PENGENALAN KONSEP BILANGAN PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN

Virdawati Ari Kesuma^{1*}, Risma Nugrahani²

^{1,2} Pendidikan guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas PGRI Ronggolawe

*Email: virdawati1101@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media roda putar sebagai pengenalan konsep bilangan anak usia 4 sampai 5 tahun serta mengetahui tingkat kelayakan media tersebut. Pengembangan media ini dilatarbelakangi karena kurangnya media pembelajaran yang menarik sebagai penyampaian materi kepada anak usia empat sampai lima tahun terutama dalam mengenal konsep bilangan. Pengembangan media Roda Putar dirancang berdasarkan prinsip media pembelajaran PAUD yang menyenangkan dan menarik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan “*Research and Development*” (R&D) dengan model pengembangan Borg and Gall, yang terdiri dari 10 langkah menjadi 5 langkah pengembangan yang ditempuh sesuai kebutuhan, meliputi a) analisis potensi dan masalah, b) pengumpulan data, c) desain produk, d) validasi desain, e) revisi desain,. Untuk mengetahui kelayakan produk didasarkan pada uji validasi dari ahli materi dan ahli media. Analisis data terhadap kualitas dan kelayakan produk melalui hasil penilaian dari ahli materi dan ahli media dengan menggunakan instrument angket. Hasil uji validasi dari media Roda Putar menunjukkan bahwa uji media memperoleh presentase 92,5% yang berkategori ‘sangat layak’. Penilaian aspek kelayakan materi dari ahli materi memperoleh presentase 75% yang berkategori ‘sangat layak’. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa media Roda Putar sebagai media pembelajaran yang edukatif, dapat digunakan mengenal konsep bilangan pada anak usia 4-5 tahun.

Kata Kunci: media roda putar, konsep bilangan.

PENDAHULUAN

Anak adalah manusia kecil yang memiliki potensi yang masih harus dikembangkan. Anak memiliki karakteristik tertentu yang khas dan tidak sama dengan orang dewasa, mereka selalu aktif, dinamis, antusias, dan ingin tahu terhadap apa yang dilihat, didengar, dirasakan, mereka seolah-olah tidak pernah bereksplorasi dan belajar [1]

Pendidikan bagi anak usia dini, dalam rangka mengembangkan segala potensi atau kemampuan yang dimilikinya. Dalam dunia psikologi, disebutkan anak usia dini merupakan masa yang sangat cemerlang untuk dilakukan pendidikan. Mereka menyebutnya dengan istilah *the golden years*, yaitu seorang anak mempunyai potensi untuk berkembang. Pada masa inilah anak memiliki kemampuan yang luar biasa yang baik untuk dikembangkan. Baik perkembangan fisik-motorik, emosional, kognitif, moral, sosial maupun kreativitas.

Salah satu tingkat pencapaian perkembangan kognitif yang perlu dikembangkan pada anak usia dini adalah mengenal konsep bilangan [2]. Salah satu konsep matematika yang paling penting dipelajari anak-anak usia tiga, empat, dan lima

tahun adalah pengembangan kepekaan pada bilangan. peka pada bilangan berarti lebih dari sekedar menghitung. Kepekaan bilangan itu mencakup pengembangan rasa kuantitas dan pemahaman kesesuaian satu lawan satu. Ketika kepekaan pada bilangan berkembang, anak-anak mulai mengenal penafsiran-penafsiran kasar dari kuantitas, seperti “lebih banyak” dan “kurang banyak” [3].

Pengenalan konsep bilangan anak dibutuhkan penyampaian yang tepat sesuai dengan karakteristik anak yaitu bermain sambil belajar. Namun pada kenyataannya banyak orang tua mau pun pendidik masih menggunakan cara yang monoton dalam pengenalan konsep bilangan, di antaranya anak hanya di minta untuk menulis dan menghitung secara abstrak, hal itu menyebabkan anak menjadi tidak tertarik dan bosan untuk belajar. Untuk itu dibutuhkan media yang layak dan menarik untuk memotivasi anak dalam pembelajaran.

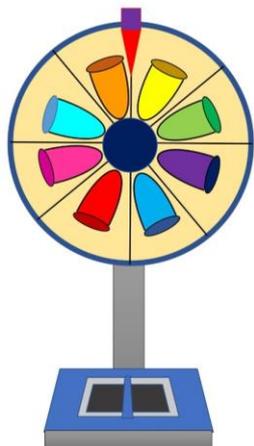
“Media (alat) dalam pengajaran melalui simulasi dari inti pengajaran yang disampaikan baik secara deskriptif maupun demonstrasi yang tentunya ini menandakan pada fungsinya sebagai penyampai pesan, serta dalam konteks

media pembelajaran bagi anak usia dini, media merupakan segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang anak didik untuk belajar [4].

Media pembelajaran mempunyai peranan yang penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya media, proses kegiatan belajar mengajar akan semakin dirasakan manfaatnya. Penggunaan media diharapkan akan menumbuh-kan dampak positif, seperti munculnya proses pembelajaran yang lebih kondusif, terjadinya umpan balik dalam proses belajar mengajar, dan mencapai hasil yang optimal. Media selain dapat digunakan untuk mengatarkan pembelajaran secara utuh juga dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan bagian tertentu dari kegiatan pembelajaran, memberikan penguatan maupun motivasi [4]. Pengelompokan media pembelajaran menjadi tiga kelompok dapat dikembangkan untuk anak usia dini yang terdiri dari visual, audio dan audio visual. Media roda putar yang dikembangkan dalam penelitian ini merupakan salah satu dari media pembelajaran berbasis visual.

Menurut Khairunnisa [5] media roda putar adalah media permainan berupa roda atau lingkaran yang terbagi menjadi beberapa sektor atau bagian yang di dalamnya terdapat pertanyaan-pertanyaan.

Peneliti memilih media roda putar sebagai media pembelajaran. Media roda putar ini berbahan dasar triplek untuk lingkaran dengan tepian berlapis kain flanel, kemudian ditambah 8 kantung di bagian depan lingkaran, dan ketika anak mengambil angka dari dalam kantung, anak akan menyebutkan angka tersebut dan menghitung benda sesuai angka yang di dapatkannya.



Gambar 1 Media Roda Putar

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media adalah komponen strategi penyampaian yang berupa alat atau benda yang dapat dimuat pesan yang akan disampaikan kepada si belajar. Dalam memilih media pembelajaran hendaknya bervariasi. Hal ini dimaksudkan agar pengalaman anak menjadi lebih bermakna serta dapat mengatasi kejenuhan ketika belajar.

Tujuan dari penelitian pengembangan ini adalah untuk mengembangkan media yang layak sebagai pengenalan konsep bilangan anak usia 4 sampai 5 tahun.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *research and development* milik Sugiyono [6] yang terdiri dari 10 langkah-langkah penelitian, namun peneliti membatasi dari 10 langkah menjadi 6 langkah penelitian.

Teknik analisis data yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Analisis data terhadap kualitas dan kelayakan produk melalui hasil penilaian dari ahli materi dan ahli media dengan menggunakan instrumen angket. Untuk menentukan beberapa kategori kelayakan dari media ini, maka dipakai skala pengukuran skala Likert. Data yang diperoleh dari hasil pengukuran skala Likert adalah berupa angka. Angka tersebut kemudian ditafsirkan dalam pengertian kuantitatif [7].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji validasi dengan ahli materi dan ahli media, diperoleh hasil nilai rata-rata 85% dari ahli media, sedangkan nilai rata-rata 80% diperoleh dari ahli materi, Berdasarkan hasil uji validasi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa media roda putar layak untuk digunakan sebagai pengenalan konsep bilangan anak usia 4 sampai 5 tahun

Konsep bilangan merupakan dasar matematika yang perlu ditanamkan kepada anak usia dini, kegiatan yang merupakan konsep bilangan yaitu menyebutkan angka, menghitung banyak benda sesuai angka. Peka pada bilangan berarti lebih dari sekedar menghitung. Kepekaan bilangan itu mencakup pengembangan rasa kuantitas dan pemahaman kesesuaian satu lawan satu. Ketika kepekaan pada bilangan berkembang, anak-anak mulai mengenal penafsiran-penafsiran kasar dari kuantitas, seperti “lebih banyak” dan “kurang banyak” [3].

Namun di zaman sekarang masih ditemui pendidik maupun orangtua yang memberikan pengenalan konsep bilangan dengan cara yang lama, seperti anak hanya menulis angka, dan menghitung angka secara abstrak. Maka dibutuhkan media yang layak dan menarik sebagai alat penyampai materi. Media selain dapat digunakan untuk mengatarkan pembelajaran secara utuh juga dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan bagian tertentu dari kegiatan pembelajaran, memberikan penguatan maupun motivasi [4]. Dalam penelitian ini peneliti mengembangkan media roda putar sebagai pengenalan konsep bilangan anak usia 4 sampai 5 tahun.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan media roda putar ini berbahan dasar triplek untuk lingkaran dengan tepian berlapis kain flanel, kemudian ditambah 8 kantung di bagian depan lingkaran, dan ketika anak mengambil angka dari dalam kantung, anak akan menyebutkan angka tersebut dan menghitung benda sesuai angka yang di dapatkannya.

Hasil uji validasi dengan ahli materi dan ahli media, diperoleh hasil nilai rata-rata 85% dari ahli media, sedangkan nilai rata-rata 80% diperoleh dari ahli materi, Berdasarkan hasil uji validasi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa media roda putar layak untuk digunakan sebagai pengenalan konsep bilangan anak usia 4 sampai 5 tahun

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dacholfany, I, M & Hasanah, U. 2018. *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam*. Jakarta : Amzah.
- [2] R. Nugrahani, "Perkembangan Kognitif Anak Melalui Penerapan Bermain Table Toys Balok Atribut Di Taman Kanak-Kanak," *SELING J. Progr. Stud. PGRA*, vol. 1, no. 1, pp. 20–30, 2015.
- [3] Seefeldt, C & Wasik, A, B. 2008. *Pendidikan Anak Usia Dini: Menyiapkan Anak Usia Tiga, Empat, dan Lima Tahun Masuk Sekolah*. Jakarta: PT Indeks
- [4] Guslinda, & Rita. 2018. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Surabaya: CV. Jakad Publishing Surabaya

- [5] Khairunnisa, Wardah. 2017. *Pengembangan Media Permainan Roda Putar Berbasis Website Untuk Keterampilan Membaca Bahasa Prancis Siswa Kelas XI Sma Angkasa Adisutjipto*. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- [6] Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development/ R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- [7] Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta